Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Tuesday, November 4, 2025

Economic Update – Belanja Masyarakat Meningkat di Awal Kuartal IV 2025

Belanja masyarakat meningkat di awal kuartal IV 2025. Indikator Mandiri Spending Index (MSI) per 26 Oktober 2025 tercatat sebesar 300,6, lebih tinggi dibandingkan minggu sebelumnya (297,3), atau naik 1,1% *week-on-week* (*wow*). Sepanjang Oktober 2025, rata-rata pertumbuhan mingguan MSI mencapai 2,2% (wow), menandai *start* awal 4Q yang lebih baik dibandingkan Oktober 2024 (-0,9% *wow*) dan Oktober 2023 (0,6% *wow*). Peningkatan konsumsi juga terjadi secara merata di semua wilayah, dengan wilayah Non-Jawa tumbuh lebih tinggi (2,6% *wow*) dibanding Jawa (2,0% *wow*).

Masyarakat berbelanja lebih sering dengan nilai transaksi yang lebih besar. Di awal 4Q25, rata-rata pertumbuhan mingguan frekuensi belanja 1,9% wow, sementara *ticket size* 1,4% *wow.* Dalam hal ini, masyarakat tidak hanya lebih sering berbelanja, tetapi juga mengeluarkan nilai yang lebih besar setiap kali transaksi. Hal ini mengindikasikan tingkat optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi yang lebih tinggi.

Peningkatan konsumsi di awal 4Q25 didorong oleh barang tahan lama (*durable goods*) dan mobilitas. Rata-rata pertumbuhan mingguan pada Oktober 2025 tertinggi di *electronics* (+5,5% *wow*) yang terutama didorong oleh belanja *handphone* (7,4% rata-rata *wow*). Kelompok belanja *household* juga tumbuh 4,5% *wow* diikuti kelompok belanja *mobility* (2,9% *wow*). Peningkatan pada kelompok mobilitas terutama ditopang oleh belanja *airlines* yang mencatat pertumbuhan 2,8% *wow*, diduga terkait dengan rencana diskon tarif transportasi serta antisipasi musim liburan akhir tahun. Pergeseran konsumsi ke barang tahan lama dan mobilitas mengindikasikan kombinasi antara meningkatnya keyakinan konsumen dan perencanaan belanja jangka menengah.

Prospek konsumsi 4Q25 berpotensi membaik. Pertumbuhan belanja di awal 4Q25 saat ini tercatat 35,7% *year-on-year (yoy)*, lebih tinggi dibanding 27,7% *yoy* pada 3Q25. Peningkatan belanja barang tahan lama juga mengindikasikan kepercayaan diri masyarakat untuk mengkonsumsi barang yang lebih mahal, menjadi fondasi pemulihan konsumsi di 4Q25. Ke depan, kombinasi antara meningkatnya konfiden masyarakat, berbagai program diskon akhir tahun yang dilakukan oleh peritel, dan dukungan stimulus pemerintah (seperti diskon tarif transportasi menjelang libur panjang akhir tahun), akan mendorong belanja masyarakat tumbuh lebih tinggi pada 4Q25. (nck)

Key Indicators

Market Perception	3-Nov-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	74.25	119.93	78.89
Indonesia CDS 10Y	121.50	125.99	128.84
VIX Index	17.17	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,657	↓	0.16%	3.45%
EUR/USD	1.1520	↓	-0.15%	11.26%
GBP/USD	1.3140	↓	-0.09%	4.99%
USD/JPY	154.22	↓	0.15%	-1.90%
AUD/USD	0.6537	↓	-0.12%	5.64%
USD/SGD	1.3047	↓	0.28%	-4.47%
USD/HKD	7.7722	↓	0.03%	0.05%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	4.02	↑	1.816	-216.27
JIBOR - 3M	5.49	-	0.000	-142.70
JIBOR - 6M	5.61	↓	-0.769	-145.30
SOFR - 3M*	3.89	↑	3.544	-41.58
SOFR - 6M*	3.79	↑	6.071	-46.06

Interest Rate			
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	4.00%
SBN 10Y	5.91%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.72%	US Treasury 10 Y	4.11%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	30k	-32k	05-Nov
US	ISM Services Index	50.8	50.0	05-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.9/bbl	↓	-0.28%	-13.06%
Gold (Composite)	4,001.4/t.oz	↓	-0.04%	52.46%
Coal (Newcastle)	109.6/ton	↑	5.23%	-12.50%
Nickel (LME)	15,142.0/ton	↓	-0.55%	-1.21%
Copper (LME)	10,855.0/ton	↓	-0.30%	23.80%
CPO (Malaysia FOB)	973.6/ton	↓	-2.57%	-10.41%
Tin (LME)	36,047.0/ton	↓	-0.11%	23.95%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↓	-2.40%	-13.37%
Cocoa (ICE US)	6,151.0/ton	↑	1.54%	-43.82%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.46	3.40	-64.00
FR0098	Jun-38	7.13	6.38	7.50	-68.10
FR0100	Feb-34	6.63	6.06	4.10	-90.70
FR0101	Apr-29	6.88	5.29	6.10	-170.00

Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.21	-2.60	-37.00
ROI 10 Y	4.86	-0.50	3.70

Kenaikan indeks manufaktur sejalan dengan surplus neraca perdagangan kuartal III-2025 senilai USD14 miliar atau tumbuh 112,1% (yoy), didorong oleh penguatan daya saing produk Indonesia. – Menteri Keuangan (Kontan, 04 November 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
**As of Oct 31, 2025*

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Tuesday, November 4, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (03/11). Indeks Dow Jones turun sebesar 0,48% ke posisi 47.336,7 (+11,26% ytd), sementara Indeks S&P 500 naik sebesar 0,17% ke posisi 6.852,0 (+16,50% ytd). Sentimen positif datang setelah Amazon mengumumkan kesepakatan senilai USD 38 miliar dengan OpenAI untuk mengembangkan beban kerja AI di infrastruktur cloud AWS. Investor menilai langkah ini sebagai katalis penting yang memperkuat prospek pertumbuhan teknologi dan mempercepat adopsi AI di skala global.

Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (03/11). DAX Jerman naik sebesar 0,73% ke posisi 24.132,4 (+21,21% ytd), sementara FTSE 100 turun sebesar 0,16% ke posisi 9.701,4 (+18,70% ytd). Pasar saham di Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, di mana indeks Hang Seng naik 0,97% ke posisi 26.158,4 (+30,40% ytd), dan indeks Shanghai naik 0,55% ke posisi 3.976,5 (+18,64% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (03/11). Kenaikan tersebut didorong oleh sektor barang konsumsi non primer yang naik 2,18%, diikuti oleh sektor transportasi dan logistik yang naik 1,93%. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi Oktober 2025 sebesar 0,28% (mom), naik dari 0,21% (mom) pada September 2025, terutama akibat kenaikan harga emas dan komoditas pangan. IHSG naik 1,36% ke posisi 8.275,1 (+16,9% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (+6,9% ke posisi 9.275), Telkom Indonesia (+4,4% ke posisi 3.350), dan Barito Pacific (+6,4% ke posisi 3.670). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* asing sebesar IDR1 triliun (*net outflow* IDR40.8 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 30 Oktober 2025 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR880.5 triliun (*net inflow* IDR3.9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13.62%.

Nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada perdagangan kemarin (03/11). Rupiah melemah sebesar 0,16% ke posisi Rp16.657 per USD (+3,45% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran Rp16.624– Rp16.668. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.261–8.349 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.624–16.668.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16657	16535	16598	16678	16722	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.1520	1.1486	1.1503	1.1539	1.1558	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3140	1.3084	1.3112	1.3165	1.3190	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8081	0.8015	0.8048	0.8103	0.8125	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	154.22	153.78	154.00	154.37	154.52	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3047	1.2992	1.3019	1.3064	1.3082	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Buy	0.6537	0.6495	0.6516	0.6560	0.6583	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/CNH	Sell	7.1266	7.1087	7.1176	7.1323	7.1381	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	8275	8245	8261	8349	8376	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
OIL	Buy	65.07	64.05	64.56	65.52	65.97	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GOLD	Sell	4001	3930	3966	4034	4066	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatat penurunan kinerja akibat pelemahan harga batu bara akibat pelemahan harga batu bara.** Pada kuartal III-2025, pendapatan UNTR tercatat sebesar Rp31,9 triliun atau turun 8,9% (yoy) Sementara itu, laba bersih sebesar Rp3,3 triliun atau turun hingga 44,8% (yoy) . Secara kumulatif, laba bersih hingga September 2025 tercatat sebesar Rp11,4 triliun, atau turun 26,4% (yoy). Meski demikian, segmen pertambangan emas dan mineral lain menunjukkan peningkatan 53% (yoy) menjadi Rp10,3 triliun. UNTR terus memperkuat portofolio nonbatu bara melalui sejumlah proyek strategis di bawah PT Danusa Tambang Nusantara (DTN). (Kontan, 04 November 2025)
- **PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) mencatatkan peningkatan penjualan namun penurunan laba bersih.** Pada kuartal III-2025, penjualan neto tumbuh 13,02% (yoy) menjadi Rp2,17 triliun, didukung kenaikan volume produksi dan penjualan keramik. Namun, beban produksi yang meningkat 19,84% (yoy), terutama dari biaya gas, menekan laba bersih menjadi Rp302,10 miliar, turun 4,34% (yoy). Meski demikian, ARNA mencatat *selling out ratio* di atas 100% dengan kenaikan *average selling price* (ASP) sekitar 8% (yoy), menunjukan permintaan pasar yang masih kuat. (Kontan, 04 November 2025)
- **PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) mencatat kinerja positif hingga kuartal III 2025.** DSNG membukukan pertumbuhan pendapatan Rp8,94 triliun atau naik 24,68% (yoy). Peningkatan ini didorong oleh kenaikan harga dan dan volume penjualan produk sawit. Segmen minyak sawit mentah mencatat pertumbuhan 27,8% (yoy) menjadi Rp7,84 triliun, sementara segmen produk perkayuan tumbuh 9,2% (yoy) menjadi Rp948,75 miliar. Sejalan dengan itu, laba bersih DSNG meningkat 53,03% (yoy) menjadi Rp1,31 triliun, ditopang efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang lebih baik. Untuk menjaga produktivitas jangka panjang, DSNG melanjutkan program *replanting* dengan target 5.000–5.500 hektare pada 2025. (Bisnis Indonesia, 04 November 2025)

Disclaimer: *This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri*